

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan industri kosmetik yang semakin pesat di Indonesia, PT Skinsol Kosmetik Industri (PT SKI) merupakan perusahaan jasa maklon yang bergerak pada bidang pembuatan Kosmetik yang memproduksi berbagai produk kecantikan seperti Skincare, make up, dan fragrance. PT. SKI pada telah memenuhi seluruh kelegalitasan sertifikasi yang dibutuhkan meliputi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik), BPOM, LPPOM, HALAL MUI, HKI, ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, dan GMP Standar Internasional dimana produk yang dihasilkan sudah memenuhi standar sesuai tujuan penggunaannya dan aman untuk diperjual belikan. PT SKI terletak di Jl. Ladar Kampung Sindang Sari, Laksanamekar, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat Dalam menjalankan operasional perusahaannya, PT SKI perlu memperhatikan manajemen rantai pasok atau supply chain management untuk memastikan kelancaran produksi dan pengiriman produk ke *customer*, *Supply Chain Management* salah satu aspek yang penting dalam *supply chain management* yaitu dalam pengendalian persediaan yang akurat untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Salah satu produk yang di produksi oleh PT SKI yaitu brand Oshinbeauty dengan berbagai macam produk yang merupakan salah satu produk unggulan yang menjadi andalan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Untuk memastikan ketersediaan produk yang cukup, perusahaan harus dapat melakukan pengendalian persediaan produk secara akurat.

Pengendalian persediaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jumlah barang yang diperlukan pada saat dilakukan pendistribusian barang ke customer, namun perusahaan memiliki permasalahan dalam menentukan jumlah persediaan barang. Metode yang perusahaan pakai dalam menentukan persediaan barang masih belum maksimal dikarenakan masih ada kekurangan produk yang mengakibatkan mengganggu kelancaran operasional perusahaan dan dapat merugikan perusahaan. Menurut Heizer dan Render 2004 dalam (Utami R.A Padang¹, 2022) supply chain management atau manajemen rantai pasokan merupakan proses integrasi pada aktivitas pengadaan bahan baku serta pelayanan kemudian diubah menjadi barang

setengah jadi dan produk akhir yang akan dikirim ke pelanggan akhir. Supply chain management merupakan bagian dari manajemen operasi yang dimana mempunyai fungsi dalam membantu operasional sebuah perusahaan khususnya pada aliran suatu barang dari hulu ke hilir. Aliran barang tersebut berasal dari produsen hingga sampai ke tangan konsumen akhir, yang akhirnya konsumen merasa puas atas barang yang telah didapatkan. Forecasting merupakan peramalan yang memerlukan pengambilan data historis untuk diproses supaya menghasilkan keputusan berupa prediksi stok barang yang diperlukan untuk periode selanjutnya (Solikin & Hardini, 2019). Menurut Assauri dalam (Dirgantara & Suryadarma, 2014), Persediaan barang (inventory) adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Pada PT SkinSolution Kosmetik Industri dalam melakukan pengendalian persediaan kebutuhan produk yang mengalami permasalahan *stockout* atau kekurangan persediaan tidak terpenuhinya antara jumlah permintaan dengan persediaan barang, adanya tingkat permintaan lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan jumlah barang yang ada di gudang. Berikut tabel tidak terpenuhinya persediaan barang yang di gudang dengan permintaan barang terhitung dari bulan April tahun 2022 hingga dengan bulan Maret 2022 terdapat empat produk unggulan dari brand OshinBeauty yang telah dihitung sebelumnya dari perolehan data di PT SkinSolution Kosmetik Industri (SKI)

Tabel 1.1 Stock & Demand Produk

Brand Produk OshinBeauty						
Bulan	Produk	Stock	Demand	Tidak terpenuhi	%	Stockout
April	Extra Glow Night Cream	2990	4000	1010	25%	Rp 50,500,000
	Booster Glow Serum	1885	4000	2115	53%	Rp 105,750,000
	Glow Day Cream	2900	4000	1100	28%	Rp 55,000,000
	Fresh Glow Toner	1990	4000	2010	50%	Rp 100,500,000
Mei	Extra Glow Night Cream	3580	4500	920	20%	Rp 46,000,000
	Booster Glow Serum	2500	5000	2500	50%	Rp 125,000,000

Tabel 1.1 Stock & Demand Produk (Lanjutan)

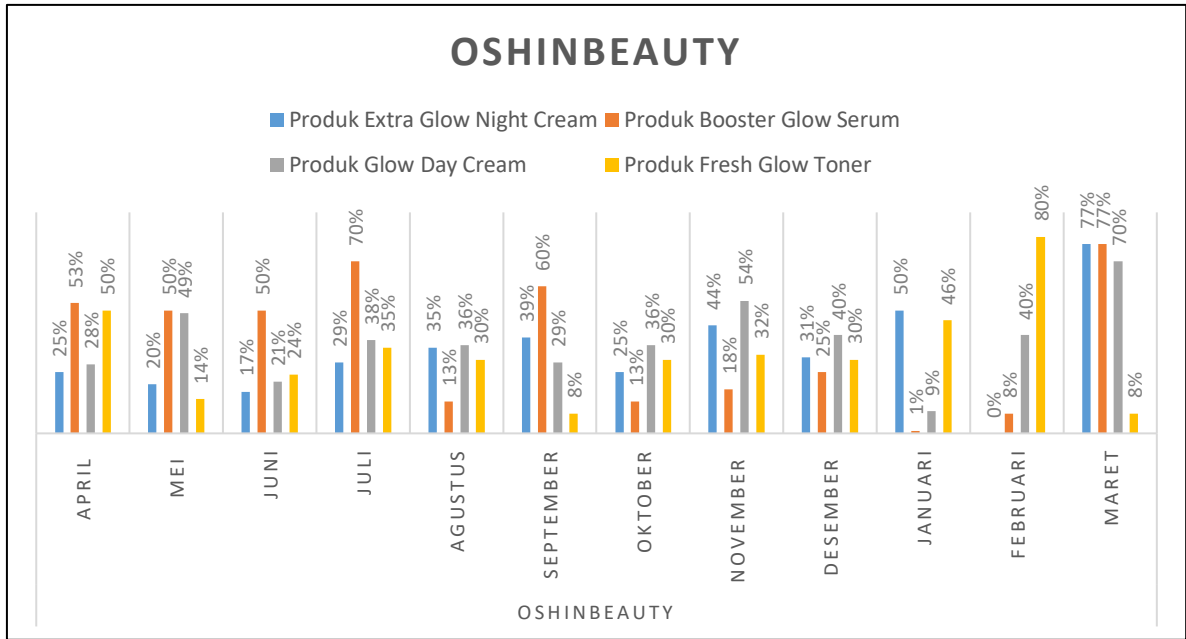
Brand Produk OshinBeauty						
Bulan	Produk	Stock	Demand	Tidak terpenuhi	%	Stockout
Mei	Glow Day Cream	2280	4500	2220	49%	Rp 111,000,000
	Fresh Glow Toner	3879	4500	621	14%	Rp 31,050,000
Juni	Extra Glow Night Cream	2487	3000	513	17%	Rp 25,650,000
	Booster Glow Serum	1500	3000	1500	50%	Rp 75,000,000
	Glow Day Cream	4756	6000	1244	21%	Rp 62,200,000
	Fresh Glow Toner	3800	5000	1200	24%	Rp 60,000,000
Juli	Extra Glow Night Cream	2500	3500	1000	29%	Rp 50,000,000
	Booster Glow Serum	1181	4000	2819	70%	Rp 140,950,000
	Glow Day Cream	2500	4000	1500	38%	Rp 75,000,000
	Fresh Glow Toner	2600	4000	1400	35%	Rp 70,000,000
Agustus	Extra Glow Night Cream	3240	5000	1760	35%	Rp 88,000,000
	Booster Glow Serum	3500	4000	500	13%	Rp 25,000,000
	Glow Day Cream	2544	4000	1456	36%	Rp 72,800,000
	Fresh Glow Toner	2800	4000	1200	30%	Rp 60,000,000
September	Extra Glow Night Cream	2750	4500	1750	39%	Rp 87,500,000
	Booster Glow Serum	1600	4000	2400	60%	Rp 120,000,000
	Glow Day Cream	2857	4000	1143	29%	Rp 57,150,000
	Fresh Glow Toner	6000	6500	500	8%	Rp 25,000,000
Oktober	Extra Glow Night Cream	2240	3000	760	25%	Rp 38,000,000
	Booster Glow Serum	3500	4000	500	13%	Rp 25,000,000
	Glow Day Cream	2544	4000	1456	36%	Rp 72,800,000
	Fresh Glow Toner	2800	4000	1200	30%	Rp 60,000,000
November	Extra Glow Night Cream	2255	4000	1745	44%	Rp 87,250,000
	Booster Glow Serum	1650	2000	350	18%	Rp 17,500,000
	Glow Day Cream	1373	3000	1627	54%	Rp 81,350,000
	Fresh Glow Toner	2040	3000	960	32%	Rp 48,000,000

Tabel 1.1 Stock & Demand Produk (Lanjutan)

Brand Produk OshinBeauty						
Bulan	Produk	Stock	Demand	Tidak terpenuhi	%	Stockout
Desember	Extra Glow Night Cream	3460	5000	1540	31%	Rp 77,000,000
	Booster Glow Serum	2981	4000	1019	25%	Rp 50,950,000
	Glow Day Cream	2400	4000	1600	40%	Rp 80,000,000
	Fresh Glow Toner	2800	4000	1200	30%	Rp 60,000,000
Januari	Extra Glow Night Cream	2512	5000	2488	50%	Rp 124,400,000
	Booster Glow Serum	2978	3000	22	1%	Rp 1,100,000
	Glow Day Cream	4567	5000	433	9%	Rp 21,650,000
	Fresh Glow Toner	1617	3000	1383	46%	Rp 69,150,000
Februari	Extra Glow Night Cream	4988	5000	12	0%	Rp 600,000
	Booster Glow Serum	4612	5000	388	8%	Rp 19,400,000
	Glow Day Cream	2988	5000	2012	40%	Rp 100,600,000
	Fresh Glow Toner	1001	5000	3999	80%	Rp 199,950,000
Maret	Extra Glow Night Cream	1373	6000	4627	77%	Rp 231,350,000
	Booster Glow Serum	1398	6000	4602	77%	Rp 230,100,000
	Glow Day Cream	1826	6000	4174	70%	Rp 208,700,000
	Fresh Glow Toner	5532	6000	468	8%	Rp 23,400,000
Total		134054	207000	72946		Rp 3,647,300,000

Sumber : Data Penelitian PT. SKI (2023)

Berdasarkan data tabel diatas yang berisi *demand* serta persentase permasalahan yang terjadi di PT SkinSolution Kosmetik Industri. Secara umum, terdapat 35% total kekurangan produk selama 12 bulan terakhir. Adapun persentase kekurangan yang paling tinggi terdapat pada produk Fresh Glow Toner pada bulan Februari sebesar 80%. Berikut gambar diagram yang menunjukkan tidak terpenuhinya antara jumlah permintaan dengan ketersediaan barang berdasarkan hasil persentase permasalahan yaitu :



Gambar 1.1 Diagram Persentase Masalah

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2023

Pada gambar diagram 1.1 diatas menunjukkan bahwa persentase yang tidak terpenuhinya permintaan barang sebesar 80% pada produk Fresh Glow Toner terjadi di bulan Februari tahun 2023. Pada angka persentase tersebut termasuk kategori hitungan yang tinggi karena mengalami *stockout* atau kekurangan persediaan yang dimana tidak terpenuhinya permintaan barang dengan ketersediaan barang yang ada di gudang. Pada permasalahan ini dapat disebabkan karena adanya permintaan barang yang fluktuatif dan kegiatan jumlah produksi barang yang kurang tepat. Dengan adanya permasalahan yang ada di PT. Skinsolution Kosmetik Industri perusahaan diperlukannya memproduksi kembali produk yang mengakibatkan tidak efektif serta efisien terhadap waktu serta bahan baku yang diperlukan. Kemudian jika permasalahan ini terjadi sepanjang waktu maka perusahaan akan mengalami penurunan pendapatan dikarenakan biaya operasional akan terus meningkat dan waktu yang digunakan dalam memproduksi produk tidak efektif serta efisien.

Pada permasalahan yang terjadi di PT. SKI metode yang dapat diusulkan yaitu model deterministik dinamis yang merupakan model digunakan jika permintaan barang diketahui secara pasti namun besarnya permintaan bervariasi antara satu periode dengan periode lainnya (Tersine, 1994) dalam (HB, 2021). *Silver meal*

merupakan salah satu metode pengendalian persediaan dengan pendekatan *heuristic* yang dapat memberikan solusi mendekati optimal secara cepat dan mudah (Damayanti, 2018). Pada penelitian ini pengendalian persediaan menggunakan metode *Heuristic Silver Meal* yang berdasarkan atas permintaan periode yang akan datang yang sebelumnya sudah diramalkan, dengan menggunakan pendekatan metode *Heuristic Silver Meal* dapat digunakan untuk menentukan lot pemesanan yang optimal/mendekati. Terlepas dari permasalahan tersebut, PT SKI sudah menerapkan perhitungan biaya persediaan yaitu sebesar Rp 225,636,000,- per tahun. Namun pada permasalahan *stockout* atau kekurangan barang ini telah ditetapkan biaya *stockout cost* sebesar Rp 50,000,-/produk sehingga nantinya akan dilakukan perbandingan biaya antara anggaran yang sudah ditentukan perusahaan dengan hasil metode *Heuristic Silver Meal*. Biaya tersebut timbul karena pada saat terjadi kekurangan produk pihak perusahaan harus memesan produk jadi melalui rekanannya. Terdapat penelitian terlebih dahulu yang menggunakan metode tersebut yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh (Thadeus Raphael, 2022), objek penelitian yang dilakukan pada persediaan oli di bengkel X. Pada penelitian sebelumnya dapat membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Silver Meal maka total biaya persediaan dapat mencegah terjadinya pemborosan biaya.

Berdasarkan studi literatur yang sebelumnya sudah dilakukan, tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan total biaya persediaan dan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pengendalian persediaan produk brand OshinBeauty dengan menggunakan metode Silver Meal di PT. SkinSolution Kosmetik Industri (PT. SKI). Pada proses penelitian ini dapat diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan pemecahan masalah yang ada. Dengan demikian menjadi daya tarik untuk dikembangkan dalam bentuk sebuah karya tulis yang berjudul **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN KEBUTUHAN PRODUK OSHINBEAUTY DENGAN MENGGUNAKAN HEURISTIK SILVER MEAL DI PT SKINSOL KOSMETIK INDUSTRI”**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada latar belakang dapat diketahui permasalahan yang terjadi di PT.SKI yaitu kurangnya pemenuhan kebutuhan jumlah permintaan produk yang mengakibatkan adanya selisih antara permintaan produk dengan persediaan produk di gudang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi di PT. SKI dapat dirumuskan dalam permasalahan penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana dalam menentukan perencanaan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Heuristic Silver Meal*?
2. Bagaimana perbandingan antara biaya persediaan yang ada dengan biaya persediaan jika perusahaan menerapkan metode *Heuristic Silver Meal*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menambah wawasan mahasiswa/i maka dilakukan program penelitian, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui perencanaan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Heuristic Silver Meal*.
2. Dapat mengetahui biaya persediaan yang paling rendah dengan membandingkan antara data yang perusahaan pakai dengan metode *Heuristic Silver Meal*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Laporan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi penulis tetapi juga bermanfaat bagi perusahaan serta lembaga pendidikan.

1. Bagi Penulis

Berikut manfaat *Penelitian* bagi penulis:

- a. Sebagai pengalaman bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang proses peramalan pengadaan produk.

- b. Mengetahui penerapan antara metode pengadaan perusahaan dan metode pengadaan menggunakan metode *Heuristic Silver Meal*
 - c. Memberi pengetahuan secara praktek, sehingga bisa mempelajari secara nyata keterkaitan antara teori yang telah di berikan selama di kampus dengan penerapannya di dunia pekerjaan.
2. Bagi Perusahaan
- Berikut manfaat *Penelitian* bagi dunia pendidikan.
- a. Sebagai masukan pertimbangan bagi PT. Skinsolution Kosmetik Industri untuk mencari strategi yang tepat untuk pengadaan barang
 - b. Terjalannya hubungan kerja sama antara instansi pendidikan dengan perusahaan
 - c. Membantu kinerja perusahaan dengan kemampuan penulis.
3. Bagi Lembaga Pendidikan
- Sebagai informasi dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa/I mengenai proses penanganan logistik dan sebagai data dokumentasi atau bahan referensi yang akan membuat tugas Penelitian atau tugas akhir untuk persyaratan dalam memenuhi mata kuliah di Perpustakaan Universitas Logistik & Bisnis Internasional.

1.5 Batasan & Asumsi Penelitian

Adapun batasan masalah yang umum pada laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di PT SkinSolution Kosmetik Industri yang berlokasi di Jl. Ladar Kampung Sindang Sari, Laksanamekar, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

2. Penelitian berfokus pada pengendalian persediaan antara permintaan produk dengan ketersediaan produk di gudang.
3. Brand produk yang dijadikan sampel uji coba yaitu brand OshinBeauty
4. Pada produk yang diteliti yaitu produk Extra Glow Night Cream, Booster Glow Serum, Glow Day Cream, Fresh Glow Toner.
5. Periode dalam penelitian selama 1 tahun yang terhitung dari bulan April 2022 hingga Maret 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat penjelasan terkait latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan penelitian, manfaat penelitian dan juga serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi terkait teori, metode penelitian dan penelitian terlebih dahulu yang akan digunakan sebagai pendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat penjelasan terkait variabel penelitian, pengumpulan data, waktu dan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menyelesaikan masalah yang sedang diamati dan terjadi dalam praktek di lapangan. Bab ini juga akan menjelaskan mengenai setiap langkah dalam proses penggunaan metode untuk menyelesaikan permasalahan dan diharapkan dapat menjadi salah satu solusi.